

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Untuk itu dalam proses pembelajaran, model dan media yang berupa bahan dan isi pendidikan yang bermakna sangat menentukan terwujudnya tujuan pendidikan yang berkualitas. Siswa juga perlu mendapat bimbingan, dorongan, dan peluang yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang diperlukan dalam kehidupannya.

Pendidikan SD adalah bagian dari sistem pendidikan nasional yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia di masa yang akan datang adalah siswa-siswa generasi muda pada masa kini karena itu mutu pendidikan bagi siswa di Sekolah Dasar sangat perlu mendapat perhatian, bimbingan, dukungan, arahan, pengajaran dalam melakukan proses pembelajaran yang diberikan guru serta mengelola suasana kelas demi meningkatkan mutu pendidikan.

Kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah menguasai dan terampil menggunakan berbagai metode, strategi untuk mencapai tujuan pendidikan, guru harus mampu mengelola komponen pembelajaran dan kreatif dalam mengembangkan materi pelajaran agar materi pelajaran tersebut dapat diserap oleh siswa, sehingga tujuan pendekatan pembelajaran serta merancang media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Tetapi dalam proses pembelajaran ini masih banyak terdapat masalah-masalah yang dihadapi para siswa dalam belajar, siswa tidak memperhatikan

pelajaran yang disampaikan terutama pada pelajaran IPS pada pokok bahasan Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional dikelas V, yang menyebabkan motivasi siswa dalam pelajaran IPS rendah. Adapun faktor yang menyebabkan hal tersebut antara lain, kurangnya sarana dan prasana yang memadai, kurangnya sumber informasi, kurang memberikan motivasi kepada siswa dan model atau metode yang digunakan hanya ceramah sehingga tidak bervariasi dan monoton, sehingga mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 086 Panyabungan siswa kurang memiliki motivasi pada saat pembelajaran IPS berlangsung, justru siswa lebih asyik bermain dan bercerita dengan temannya, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih sangat kurang karena model atau metode yang digunakan guru masih monoton. Siswa beranggapan bahwa mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang sangat membosankan dan tidak menarik. Para guru tidak terlalu memperhatikan siswanya di kelas. Hal ini bukan hanya disebabkan oleh materinya yang cenderung bersifat teoritis dan bersifat hafalan, tetapi juga disebabkan oleh cara mengajar yang hanya menggunakan metode ceramah saja dan sumber informasi dalam belajar sepenuhnya berasal dari guru, sehingga siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, ditemukan masalah bahwa guru kurang menggunakan model atau metode yang bervariasi pada saat pembelajaran berlangsung yang dapat memotivasi belajar siswa. Siswa membutuhkan motivasi yang peranannya adalah untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menggairahkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru, membuat siswa merasa senang dan tertarik sehingga bersemangat dalam belajar.

Siswa yang memiliki motivasi yang kuat dalam belajar, dan akan berdampak positif terhadap hasil belajarnya. Kecerdasan tinggi dapat gagal jika kekurangan motivasi, tetapi hasil belajar akan optimal dengan adanya motivasi yang tinggi.

Oleh karena itu, maka diharapkan guru dapat memahami masalah-masalah apa saja yang dihadapi siswa dalam mata pelajaran IPS. Dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan dapat ikut serta aktif dalam pembelajaran yang akan memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk mengembangkan kompetensinya. Sesuai peranan IPS dalam kehidupan sehari-hari adalah untuk menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar.

Melihat hal ini, maka peneliti berusaha menerapkan model pembelajaran yang tepat, karena metode atau model pembelajaran yang digunakan selama ini kurang maksimal. Agar proses pembelajaran lebih bermakna, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 086 Panyabungan yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Motivasi adalah usaha atau kemauan seseorang untuk melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* adalah rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan menjelaskannya dengan didemonstrasikan, kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa. Dengan model pembelajaran ini siswa dapat berinteraksi dan bekerja sama dengan teman-temannya di dalam kelompok, kemampuan siswa untuk menyampaikan informasi materi atau bahan ajar yang telah disampaikan oleh guru di sampaikan kembali

kepada teman-teman di dalam kelompoknya. Sehingga siswa bisa aktif dalam proses pembelajaran dan berani menyampaikan materi, melatih siswa untuk berbagi. Peneliti menganggap model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* adalah solusi atas masalah – masalah yang dihadapi dalam pembelajaran IPS.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai “ **Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS kelas V SD Negeri 086 Panyabungan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang ditemukan peneliti adalah :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Kurangnya sarana dan prasarana dari guru.
3. Sumber informasi seluruhnya berasal dari guru.
4. Model atau Metode yang digunakan guru hanya metode ceramah.
5. Keterlibatan siswa dalam pelajaran IPS masih kurang dan siswa belum dimanfaatkan secara optimal.
6. Siswa menganggap pelajaran IPS sebagai pelajaran yang membosankan dan tidak menarik.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah akan memudahkan peneliti dalam pembahasannya. Untuk menghindari meluasnya masalah, maka peneliti batasi masalah dengan :

“Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional Kelas V SD Negeri 086 Panyabungan T.A 2013/2014”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada Materi Pokok Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional kelas V SD Negeri 086 Panyabungan T.A 2013/2014”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah “untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* pada Materi Pokok Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional Kelas V SD Negeri 086 Panyabungan T.A 2013/2014”.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penerapan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa: Siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran IPS.

- b. Bagi guru: Memberikan informasi bagi guru tentang penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* agar siswa dapat lebih termotivasi sehingga dapat menarik perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung.
- c. Bagi sekolah: Sebagai masukan dan pemikiran dalam membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d. Bagi peneliti: Sebagai bahan masukan dan wawasan untuk mengajar dan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.
- e. Bagi peneliti lanjut : sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.